

MEMBUAT SISTEM MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DI DESA SAOTENNGA KECAMATAN SINJAI TENGAH

Leni Juniarti¹, Hamzah Arhan², Jumardi³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam, Insitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Email : lenijuniarti15@gmail.com

Abstract

Financial management is also a field that applies financial principles in a company organization in creating and maintaining company value through making the right decisions. The purpose of making this financial management system is as an effort to help the general treasurer of the mosque in managing finances so that it is more directed and well managed. The method of application that is carried out is to first facilitate the book and at the same time foster the treasurer of the Nurul Hasanah mosque how to use the ledger Then control the financial records of the Nurul Hasanah mosque. The results of achieving the target are to help mosque administrators especially the mosque treasurer in managing finances well and efficiently. In addition, the financial management system is expected to be an effective solution in managing mosque finances.

Keywords : Financial Manajement

1. PENDAHULUAN

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. (Handoko: 2012). Adapun fungsi manajemen menurut George Terry yaitu:

- a. Perencanaan (Planning) yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan.
- b. Pengorganisasian (Organization) yaitu sebagai cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.
- c. Penggerakan (Actuating) yaitu untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan.

- d. Pengawasan (controlling) yaitu untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum.

Manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan apapun, salah satunya dalam berbisnis. Manajemen keuangan merupakan semua hal dalam aktivitas suatu perusahaan yang berhubungan dengan tata kelola keuangan, bagaimana memperoleh dana dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan itu sendiri secara menyeluruh (Harjito Agus dan Martono: 2008).

Manajemen keuangan juga merupakan suatu bidang yang menerapkan prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan dalam menciptakan dan mempertahankan nilai perusahaan melalui pengambilan keputusan yang tepat (I Made Sudana: 2010).

Manajemen keuangan menurut Home dalam Kasmir adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan segala aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh (Kasmir: 2010).

Mishkin dalam Kasmir membagi fungsi manajemen keuangan menjadi 4 fungsi, antara lain (Kasmir: 2010):

- a. Meramalkan dan merencanakan keuangan

Kegiatan ini bertujuan untuk meramalkan kondisi yang akan terjadi dimasa yang akan datang yang kemungkinan akan berdampak terhadap tujuan perusahaan. Setelah peramalan dilakukan, untuk lebih baiknya juga direncanakan mengenai pengelolaan keuangan perusahaan.

- b. Keputusan permodalan dan investasi

Pengelolaan keuangan berfungsi untuk menyimpan dana yang dibutuhkan, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang (investasi).

c. Melakukan pengendalian

Manajemen keuangan juga digunakan sebagai media pengendali dalam operasi suatu perusahaan, sehingga jalannya perusahaan akan lebih efisien, sesuai dengan tujuan dan perencanaan yang dibuat.

d. Hubungan dengan pasar modal

Manajemen keuangan juga berfungsi sebagai penghubung perusahaan dengan pasar modal, sehingga perusahaan lebih mudah untuk mencari berbagai alternatif sumber dana yang dibutuhkannya.

Masjid Nurul hasanah merupakan salah satu masjid yang berada di Desa Saotengnga, Kec. Sinjai Tengah tepatnya didusun Tarangkeke. Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilakukan di Masjid tersebut peneliti menemukan suatu permasalahan mengenai pengelolaan keuangan yang tidak terarah maka dari itu peneliti berkeinginan membuat sistem manajemen keuangan berupa buku besar agar keuangan Masjid Nurul hasanah dapat terkelola dengan baik secara akuntabilitas dan transparan.

Adapun tujuan dari pembuatan sistem manajemen keuangan ini yaitu sebagai upaya membantu bendahara umum masjid dalam mengelola keuangan agar lebih terarah dan terkelola dengan baik. Selain itu, dengan adanya manajemen keuangan masjid juga dapat membentuk tersusunnya perencanaan yang baik, pelaksanaan kegiatan yang tepat, evaluasi yang benar, organisasi yang rapi, administrasi yang betul serta mekanisme kerja yang efektif dan efisien.

2. METODE PENERAPAN

Metode penerapan yang dilakukan yaitu pertama memfasilitasi buku sekaligus membina bendahara masjid Nurul hasanah cara menggunakan buku besar. Kemudian mengontrol pencatatan keuangan masjid Nurul hasanah.

Pembinaan didefinisikan sebagai upaya pendidikan baik formal maupun nonformal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan dasar-dasar pencatatan keuangan.

3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Hasil yang di capai dalam pengabdian ini adalah membantu Membuat Sistem Manajemen keuangan Masjid di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah berupa Buku Besar.

Adapun hasil ketercapaian sasaran yaitu membantu para pengurus masjid terutama bendahara masjid dalam mengelola keuangan secara baik dan efisien. Selain itu, sistem manajemen keuangan diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengelola keuangan masjid.



(Penyerahan Buku Besar Pada Bendahara Masjid Nurul Hasanah)

4. KESIMPULAN

Manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan apapun, salah satunya dalam berbisnis. Manajemen keuangan merupakan semua hal dalam aktivitas suatu perusahaan yang berhubungan dengan tata kelola keuangan, bagaimana memperoleh dana dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan itu sendiri secara menyeluruh.

Manajemen keuangan juga merupakan suatu bidang yang menerapkan prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan dalam menciptakan dan mempertahankan nilai perusahaan melalui pengambilan keputusan yang tepat.

Pembuatan sistem manajemen keuangan masjid di Desa Saotengnga Kecamatan Sinjai Tengah yang dilakukan sebagai upaya membantu bendahara umum masjid dalam mengelola keuangan agar lebih terarah dan terkelola dengan baik. Selain itu, dengan adanya manajemen keuangan masjid juga dapat membentuk tersusunnya perencanaan yang baik, pelaksanaan kegiatan yang tepat, evaluasi yang benar, organisasi yang rapi, administrasi yang betul serta mekanisme kerja yang efektif dan efisien.

5. DAFTAR PUSTAKA

Handoko, (2012), *Manajemen Keuangan*.

Harjito Agus dan Martono, *Manajemen Keuangan, Edisi 1* (Yogyakarta: Ekonisia, 2008), 3.

I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga, 2010), 2.

Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 3.